

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Faktor-faktor yang menyebabkan remaja menggunakan narkoba adalah berasal dari 2 faktor. Yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yang menyebabkan remaja menyalahgunakan narkoba yaitu rasa ingin tahu yang tinggi, dan rasa ingin bersenang. Lalu faktor eksternal yang menyebabkan remaja menyalahgunakan narkoba yaitu mereka yang mempunyai keluarga yang kurang utuh dan tidak harmonis. Dan kurangnya kasih sayang dari orangtua mereka. Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa ketidak harmonisan keluarga dapat menyebabkan mereka menggunakan narkoba. dan adanya keluarga yang kurang utuh pun menyebabkannya. Oleh karena itu lingkungan keluarga yang kurang harmonis memberikan kontribusi lebih terhadap remaja yang menyalahgunakan narkoba. hal itu sangat mengganggu kepribadian dari remaja tersebut. Faktor internal yaitu rasa ingin tahu dan lingkungan juga merupakan hal yang sangat dominan terhadap remaja yang menyalahgunakan narkoba. rasa ingin tahu yang tinggi dan teman-teman yang mensugesti untuk mencoba narkoba juga menjadi faktor yang kuat.

## 2. Perubahan interaksi sosial saat menggunakan narkoba

Terdapat perubahan interaksi sosial saat menggunakan narkoba seperti berkata kasar kepada orangtua dan masyarakat lalu sikap temprament sehingga interaksi tidak terjadi dengan baik. Perubahan yang sangat dominan yakni berlaku tidak sopan pada orangtua dengan membentak. Saat menggunakan narkoba remaja mengalami ketidaksadaran diri ketika melakukan sesuatu maupun ketika berinteraksi dengan orang. olehkarena itu perubahan interaksi terjadi dikarenakan remaja mengkonsumsi narkoba. perubahan-perubahan interaksi sosial yang terjadi seperti halnya berkomunikasi dengan orangtua menjadi tidak baik, lebih sering berinteraksi dengan teman yang juga menggunakan narkoba untuk melanjutkan pemakaian narkoba, interaksi dengan masyarakat kurang berlaku tidak sopan didepan masyarakat. Berinteraksi dengan orangtua dilakukan ketika ingin meminta uang guna membeli narkoba tersebut.

## 3. Perubahan interaksi sosial setelah pembinaan

Terdapat perubahan interaksi sosial setelah melakukan pembinaan. Remaja menjadi lebih sering berinteraksi dengan baik. Perilaku amoral tidak lagi dikerjakanya. Dan pola interaksi remaja sudah terlihat mengarah pada hal-hal positif. Lebih sering berinteraksi dengan masyarakat untuk menumbuhkan rasa kepekaan remaja pada lingkungan. Dan juga agar remaja yang sedang dalam tahap pembinaan merasa keberadaan diri mereka dihargai oleh masyarakat

#### 4. Perubahan perilaku keagamaan saat menggunakan narkoba

Terdapat perubahan perilaku keagamaan remaja saat menggunakan narkoba. pada dasarnya narkoba membuat akal sehat manusia menjadi rusak dan kehilangan kesadaran diri. Dari situlah mereka menjadi orang yang acuh tak acuh terhadap sekitar. Begitu juga dengan agama dan ibadahnya. Mereka tidak menunaikan shalat, puasa, membaca Al-Qur'an. Dan berdzikir. saat sebelum menggunakan narkoba remaja kerap kali melakukan ibadahnya tetapi narkoba merubah segalanya sehingga para remaja tidak lagi menunaikan ibadahnya. Sholat pun dilakukan jika ingat saja, selebihnya tidak dilakukan.

#### 5. Perubahan perilaku keagamaan setelah pembinaan

Perubahan perilaku keagamaan setelah pembinaan ini membuktikan remaja yang menyalahgunakan narkoba berubah untuk melakukan ibadah setelah adanya pembinaan. Dengan pembinaan remaja dituntun untuk selalu melakukan shalat dzikir puasa dan tentunya membaca Al-Qur'an. Dengan melakukan hal tersebut remaja melakukan kegiatan-kegiatan dengan positif. Karena dalam proses pembinaan remaja yang menggunakan narkoba dilatih untuk selalu mengamalkan peribadatan mereka. Berdzikir adalah salahsatu pengobatan untuk para pemakai narkoba yang melakukan rehabilitasi di pondok Tetirah Dzikir ini. dalam hal ini remaja pengguna narkoba menjadi rajib untuk beribadah. Walaupun frekuensi membaca Al-Qur'an masih dalam kurun waktu yang sedikit

tetapi hal-hal keagamaan yang lain mereka mampu lakukan dengan stabil. Dengan adanya perubahan itu remaja penyalahguna narkoba menjadi lebih tenang dan mereka merasa nyaman dengan melakukan ibadah tersebut. Terakhir yaitu perubahan perilaku keagamaan remaja A,B,C,dan D sudah dalam keadaan baik dan melakukannya secara stabil.

## B. SARAN

Dari kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi panti, untuk kenyamanan bersama dan kebersihan lingkungan perlu diperhatikan. Ketersediaan fasilitas perlu ditambah demi kenyamanan pasien. Lebih memberikan tenaga kerja dalam mengurus pasien di pondok Tetirah Dzikir dan menggunakan konselor berbasis agama untuk menanamkan nilai-nilai keislaman, dan memberikan motivasi-motivasi untuk lebih mendekatkan diri pada Allah. Agar pemilik tidak merasa kewalahan dengan bekerja menjadi pengasuh sekaligus mengurus pondok rehabilitasi tersebut.
2. Bagi remaja binaan dipanti diharapkan untuk tidak mengulangi perbuatan dengan menggunakan narkoba dan terus melakukan ibadah demi ketentraman hidup dan selalu berinteraksi dengan baik terhadap siapapun.
3. Bagi orangtua diharapkan memiliki basis agama yang kuat agar keluarga tidak mudah retak dan lebih memperhatikan dan memberikan lingkungan yang baik terhadap anak. Anak masa remaja adalah masa peralihan dan

mudah terpengaruh. Oleh karena itu diharapkan untuk bisa lebih mengawasi dan memperhatikan dengan baik.